

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2.1)

Satuan Pendidikan : MTs
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Topik : KUSANDARKAN AKTIVITASKU HANYA KEPADA ALLAH SWT
Pertemuan ke - : 5
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghayati keesaan Allah sesuai isi kandungan Q.S. al-Faatiha (1), an-Naas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlaas (112)
- 2.2 Terbiasa beribadah dan berdoa sebagai penerapan isi kandungan Q.S. al-Faatiha (1), an-Naas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlaas (112) dalam kehidupan sehari-hari
- 3.2 Memahami isi kandungan Q.S. al-Faatiha (1), an-Naas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlaas (112) tentang keesaan Allah
- 4.2 Membaca dan menghafal Q.S. al-Faatiha (1), an-Naas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlaas (112) dengan fasih dan tartil

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 Menerjemahkan Q.S. al-Faatiha (1) dan al-Ikhlaas (112)
- 3.2.2 Menjelaskan isi kandungan Q.S. al-Faatiha (1) dan al-Ikhlaas (112) tentang keesaan Allah
- 3.2.3 Mengaitkan isi kandungan Q.S. al-Faatiha (1) dan al-Ikhlaas (112) tentang keesaan Allah dengan kehidupan

D. Materi Ajar

- 1) Fakta
 - QS. al-Faatiha (1) dan al-Ikhlaas (112) tentang keesaan Allah
- 2) Konsep
 - Hakekat Tauhid (keesaan Allah)
- 3) Prinsip
 - Isi kandungan QS. al-Faatiha (1) dan al-Ikhlaas (112) tentang keesaan Allah
- 4) Prosedur
 - Membaca, menerjemahkan dan menghafal QS. al-Faatiha (1) dan al-Ikhlaas (112) tentang keesaan Allah

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	A. Orientasi Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa serta mengkondisikan fisik dan psikis peserta didik. B. Apersepsi Melakukan problem solving tentang materi yang sudah dan akan dipelajari C. Motivasi Bersama-sama membaca surat Q.S. al-Faatihah (1) dan al-Ikhlaas (112) dengan tartil D. Pemberian Acuan 1) Menyampaikan 2) siswa dibagikan dalam beberapa kelompok 3) Siswa menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran	10 menit
Inti	Mengamati 1) Peserta didik memperhatikan tulisan Q.S. al-Faatihah (1) dan al-Ikhlaas (112) tentang keesaan Allah 2) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang hakikat tauhid berdasarkan dalil Q.S. al-Faatihah (1) dan al-Ikhlaas (112) tentang keesaan Allah 3) Peserta didik mengamati dan membaca keterangan tentang Q.S. al-Faatihah (1) dan al-Ikhlaas (112) tentang keesaan Allah. Mempertanyakan 4) Peserta didik berdiskusi tentang pengertian hakikat tauhid. 5) Peserta didik bertanya jawab tentang makna terjemah Q.S. al-Faatihah (1) dan al-Ikhlaas (112) 6) Peserta didik bertanya jawab tentang isi kandungan Q.S. al-Faatihah (1) dan al-Ikhlaas (112) tentang keesaan Allah. Mengeksplorasi 7) Peserta didik mengidentifikasi terjemah Q.S. al-Faatihah (1) dan al-Ikhlaas (112) 8) Peserta didik mengidentifikasi isi kandungan Q.S. al-Faatihah (1) dan al-Ikhlaas (112) tentang keesaan Allah. 9) Peserta didik mengidentifikasi keterkaitan isi kandungan Q.S. al-Faatihah (1) dan al-Ikhlaas (112) tentang keesaan Allah dalam kehidupan. Mengasosiasikan 10) Peserta didik menyimpulkan terjemah Q.S. al-Faatihah (1) dan al-Ikhlaas (112) 11) Peserta didik menuliskan simpulan tentang isi kandungan Q.S. al-Faatihah (1) dan al-Ikhlaas (112) tentang keesaan Allah. 12) Peserta didik menyimpulkan keterkaitan kandungan Q.S. al-Faatihah (1) dan al-Ikhlaas (112) tentang keesaan Allah dalam kehidupan. Mengkomunikasikan 13) Peserta didik menyebutkan terjemah Q.S. al-Faatihah (1) dan al-Ikhlaas (112) tentang keesaan Allah 14) Peserta didik menyajikan hasil telaah tentang isi kandungan Q.S. al-Faatihah (1) dan al-Ikhlaas (112) yang merupakan dalil keesaan Allah	55 menit

	15) Peserta didik menjelaskan keterkaitan Q.S. al-Faatihah (1) dan al-Ikhlaas (112) tentang keesaan Allah dalam kehidupan.	
Penutup	1) Guru membuat simpulan tentang materi ajar. 2) Guru mengadakan evaluasi pembelajaran 3) Guru memberikan tugas pendalaman materi dengan mengerjakan soal tentang keesaan Allah dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, nara sumber) sebagai refleksi. 4) Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dalam salam.	15 menit

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media:

- Karton yang memuat tulisan dan terjemah Q.S. Al-Fatihah dan Al-Ikhlash
- Lembar kerja siswa

Alat :

- White board

Sumber:

- Mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya
- Buku paket siswa dan guru Al-Qur'an Hadis kelas VII

G. Penilaian

1) Jenis/teknik penilaian

- Kompetensi Sikap: Observasi
- Kompetensi Pengetahuan: Tes Tulis dan Lisan
- Kompetensi Keterampilan: Unjuk Kerja

2) Bentuk Instrumen :

a. Kompetensi Sikap:

Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama	Religius				Jujur				Tanggung jawab				Santun			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1																	
2																	
3																	
Dst																	

Keterangan:

- SB = Sangat baik
- B = Baik
- C = Cukup
- K = Kurang

b. Kompetensi Pengetahuan:

Soal Tes Tulis : Pilihan ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Setan tidak akan pernah berhenti untuk mengajak manusia berbuat kejahatan. Oleh karenanya setan senantiasa membisikkan dalam diri manusia itu tentang keburukan. Ayat dalam QS. An-Naas yang menunjukkan hal tersebut adalah....
- a. الذي يوسوس في صدور الناس c. من الجنة و الناس

- b. ملك الناس d. من شر الوسواس الخناس
2. Sebagai seorang muslim pantaslah kita bersyukur bahwa kita punya tempat bergantung. Dialah Allah SWT. Hal tersebut sesuai dengan ayat....
- a. قل أعوذ برب الفلق b. قل هو الله أحد c. لم يلد و لم يولد d. الله الصمد
3. وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ
Makna dari ayat di atas adalah....
- a. Kita harus mohon perlindungan dari Allah
b. Kejahatan orang yang dengki harus kita hindari
c. Yang selalu membisikkan doa kepada Allah SWT
d. Syaitan selalu membisikkan kejahatan ke dalam dada manusia
4. من شر غاسق إذا وقب
Maksud dari ayat tersebut adalah....
- a. Banyaknya kejadian buruk di malam hari, maka hendaknya kita memohon perlindungan kepada Allah
b. memohon perlindungan kepada Allah dari kejahatan pendengki yang selalu berbuat hasud
c. kejahatan dari penyihir yang biasa mengirimkan mantra-mantranya yang berupa ikatan-ikatan (buhul)
d. kejahatan makhluk Allah yang beragam
5. Perhatikan ayat berikut!
- من شر ما خلق
- Makna dari ayat di atas adalah....
- a. Sembahlah Allah dan mintatolonglah kepadaNya
b. kita harus tetap berlindung kepada Allah dari kejahatan pendengki
c. Banyak hal berbahaya di sekitar kita yang datang dari makhluk ciptaanNya
d. Tetaplah waspada akan kejahatan penyihir wanita yang meniup padabuhul-buhul
6. Berikut ini yang merupakan bukan isi kandungan QS. An-Naas adalah....
- a. hendaknya kita berhati-hati terhadap kejahatan setan
b. maka laksanakan sholat dengan ikhlas karena Allah
c. memohon perlindungan hanya kepada Allah SWT
d. Allah satu-satunya sesembahan manusia
7. Ujian Akhir Nasional yang akan tiba sebentar lagi membuat Rina bingung. Pasalnya ia baru saja sembuh dari sakit yang akhirnya ketinggalan banyak materi. Namun, ia segera bangkit belajar dan berdoa. Ia yakin bahwa Allah lah yang mengatur semua. Allah jua lah yang akan meolongnya. Sikap Rina tersebut merupakan penerapan dari....
- a. QS. An-Naas :2 b. Al-Fatihah:3 c. QS.al-Ikhlash:3 d. Al-Fatihah:4
8. Berikut ini yang merupakan isi kandungan QS. Al-Falaq ayat 4 adalah...
- a. memohon perlindungan dari Allah atas bisika setan yang selalu menyertai kita
b. kejahatan sihir dan semacamnya harus senantiasa kita waspadai
c. banyak sekali orang dengki di sekitar kita, hindarilah mereka
d. kemalasan di waktu subuh tidak semestinya kita lakukan. Mari kita mohon perindungan dari Allah
9. Kebangkrutan yang dialami Pak Teguh tidak menjadikannya putus asa. Ia yakin Allah pasti menolongnya jika ia mau bangkit dan berusaha lagi. Hal tersebut merupakan penerapan dari isi kandungan surat....
- a. Al-Fatihah ayat 5 c. An-Naas ayat 4
b. Al-Fatihah ayat 7 d. An-Naas ayat 5
10. Ayat tentang keesaan Allah dalam QS. An-Naas terdapat pada ayat ke....
- a. 2 b. 3 c. 4 d. 5

Jawablah pertanyaan berikut!

- Apakah Tauhid itu? Jelaskan! (skor:4)
Tauhid berasal dari kata _____ yang berarti _____
Menurut arti istilah _____
- Apakah yang melatar belakangi diturunkannya surat *an-Naas* dan *al-Falaq*? Ceritakan! (skor:4)
- Allah berfirman dalam QS. Al-Ikhlash ayat 2

اللَّهُ الصَّمَدُ

Jelaskan ayat tersebut dikaitkan dengan kekuasaan Allah!

- Apakah pelajaran yang dapat diambil setelah memahami isi kandungan QS. an-Naas? Sebutkan 4 diantaranya!

5. Jelaskan keesaan Allah yang terungkap dalam QS. Al-Falaq! Jelaskan!

KUNCI JAWABAN

Pilihan ganda:

NO	JAWABAN
1	A
2	D
3	B
4	A
5	C

NO	JAWABAN
6	B
7	A
8	B
9	A
10	C

Soal Uraian:

NO	JAWABAN	SKOR
1	Pengertian tauhid berasal dari kata وحد يوحد توحيد artinya mengesakan Menurut istilah meyakini bahwa Allah itu esa, satu.	1 3
2	Surat ini dilatar belakangi peristiwa disihirnya Rasulullah SAW oleh seorang yahudi dan malaikat jibril memberitahu beliau dan mengajarkan tentang kedua surat ini untuk membentengi beliau dengan berlindung kepada Allah	4
3	"الله الصمد" Artinya Allah tempat bergantung segala sesuatu, maksudnya tidak ada satupun dimuka bumi ini bahkan di alam semesta ini yang dapat berjalan tanpa kehendakNya...dan hanya kepadaNya lah seluruh makhluk bergantung, ada hingga tidak ada lagi yang mampu menolongnya. Allah pasti dapat menolongnya.	4
4	Pelajaran yang dapat diambil dari isi kandungan QS. An-Naas: a. Allah adalah satu-satunya Tuhan yang wajib diibadahi b. Manusia makhluk lemah, maka harus senantiasa berlindung kepada Allah SWT dari segala macam kejahatan c. Allah juga penguasa hati manusia, maka untuk menjaga hati agar tidak kotor, kita harus senantiasa ingat kepadaNya d. Waspada akan kejahatan setan yang senantiasa mengintai kita dan menunggu kelengahan hati kita	4
5	Al-Falaq artinya subuh, Allahlah penguasanya. Sehingga kejahatan-kejahatan yang ditimbulkan dari makhlukNya hanya Ia lah satu-satunya yang dapat menyingkirkannya. Apapun tidak akan terjadi kecuali atas kehendakNya semata	4
	Skor maksimal	20

Nilai:

• Skor = 2 X 10 = 20

• Skor maksimal 20

• Nilai = (skor a + skor b) : 40 X 100 = 100

c. Kompetensi Keterampilan:

Format Penilaian Portofolio kelompok tentang keterkaitan Q.S. al-Faatihah (1) dan al-Ikhlaas (112) tentang keesaan Allah dalam kehidupan

a. Format Penilaian

No.	Namasiswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

b. Aspek dan rubrik penilaian kelompok:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	<i>kedalaman informasi.</i>	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	10
2	<i>Keaktifan dalam diskusi/tugas</i>	berperan sangat aktif dalam diskusi	30
		berperan aktif dalam diskusi	20
		kurang aktif dalam diskusi	10
3	<i>Kejelasan dan kerapian presentasi/jawaban</i>	mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	40
		mempresentasikan dengan jelas dan rapi,	30
		mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	20
		mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi	10

c. Pedoman Pen-Skoran

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui,
Kepala MTs

....., 2018
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP :

.....
NIP :